

BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai analisis terapan model transportasi dengan *Least Cost* dan MODI, maka disimpulkan:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan model transportasi pada PT. Sinar Sosro dapat menghemat biaya distribusi.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa biaya transportasi distribusi yang optimal adalah sebesar Rp 98.224.700.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya pendistribusian produk dari Kapasitas ke Tujuan adalah:
 - Tanjung Morawa ke Medan Amplas sebanyak 3.900 krat
 - Stabat ke Binjai sebanyak 4.200 krat
 - Stabat ke Tanjung Pura sebanyak 3.700 krat
4. Proses pendistribusian produk yang tidak perlu dilakukan adalah:
 - Lubuk Pakam ke Binjai
 - Lubuk Pakam ke Tanjung Pura
 - Lubuk Pakam ke Medan Amplas
 - Tanjung Morawa ke Binjai
 - Tanjung Morawa ke Tanjung Pura
 - Tanjung Morawa ke Sumut
 - Stabat ke Medan Amplas
 - Stabat ke *Dummy*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan proses distribusi dengan menggunakan *Least Cost* dan MODI ternyata dapat menghemat /meminimumkan biaya transportasi dari Rp 148.505.000, untuk distribusi dari Kapasitas ke Tujuan menjadi Rp 98.224.700,- serta dapat meningkatkan laba/pendapatan perusahaan sebesar 50.280.300.

5.2. Saran

1. Untuk menanggulangi timbulnya biaya yang lebih besar dalam rangka efisiensi biaya dalam proses distribusi, maka perlu dilakukan beberapa hal:
 - Menggunakan model transportasi distribusi dalam mendistribusikan produk untuk menghemat biaya distribusi dan meningkatkan laba perusahaan.
 - Mengontrol jalannya proses distribusi agar hal-hal yang dapat menghemat jalannya proses distribusi dapat segera diatasi.
 - Mendistribusikan produk sesuai dengan besarnya kapasitas yang optimal, karena melakukan pendistribusian yang tidak sesuai dengan kapasitas optimal akan mengakibatkan lonjakan biaya transportasi.
2. Bagi pihak PT. Sinar Sosro agar dapat mempertimbangkan pemakaian metode transportasi distribusi untuk meminimumkan biaya pendistribusian produk Teh botol sosro dimasa yang akan datang. Dengan penyelesaian awal yang menggunakan metode *Least Cost* dan dilanjutkan dengan metode MODI sebagai solusi akhir yang dipandang optimal.